BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan & Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakkan kelas (PTK). Istilah penelitian tindakkan kelas berasal dari bahasa inggris yaitu *action research.* Penelitian ini merupakan perkembangan baru yang muncul pada tahun 1940-an. Penelitian tindakan kelas ini dapat dilakukan secara grup maupun individual Sudikin dkk, (dalam Sukardi, 2006, hlm. 3). Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Sukardi, 2006, hlm. 3) menyatakan bahwa,

> penelitian tindakan kelas adalah cara kelompok dalam mengorganisasikan suatu kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang memperhatikan kegiatan belajar baik disengaja maupun tidak untuk direfleksikan sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik yang perlu di perhatikan antara lain :

a. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dialami peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari ;
b. Peneliti diharuskan memberikan *treatment* yang berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan dan dapat meningkatkan kualitas subjek yang diteliti ;

Anggita Sinta A.P, 2106
PENERAPAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DIKELAS III SD MUHAMMADIYAH KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan dalam bentuk siklus/tingkatan yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maun mandiri secara intensif ;
d. Berfikir reflektif dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan ;

2. Model Penelitian Tindakan Kelas

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart pada tahun 1988, mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakkan, observasi, dan refleksi dalam suatu sistem spiral yang saling terkait atara langkah satu dengan langkah berikutnya. (Sukardi, 2006, hlm. 7-8).

Komponen 1 : perencanaan

Dalam tahap ini peneliti memaparkan mengenai apa, mengapa, kapan dimana, siapa, dan bagaimana tindakan penelitian kelas ini akan dilakukan. Pada tahap ini peneliti menentukan fokus permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian peneliti harus membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti dalam merekam fakta-fakta yang terjadi pada saat tindakkan berlangsung.

Komponen 2 : tindakan

Pada tahhap ini peneliti dan guru melakukan tindakan-tindakan berupa interverensi terhadap kegiatan belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebulumnya. Tindakkan dilakukan secara sistematis agar dapat mengahsilkan peningkatan dalam proses kegiatan belajar siswa.

Komponen 3 : observasi

Pada komponen ke tiga peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek yaitu siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang dalam menulis karangan deskripsi dengan mengoptimalkan penerapan metode karyawisata. Pada tahap ini pula guru dan peneliti menganalisis hasil kerja siswa dan langsung memberikan penilaian pada siklus 1 tentang menulis karangan deskripsi

Komponen 4 : refleksi

Pada tahap ini peneliti guru beserta kepala sekolah berdiskusi serta mengevaluasi kembali mengenai hasil yang diperoleh siswa pada siklus 1 dan membahas tentang permasalahan yang dihadapi guru maupun dari hasil pemantauan selama proses pembelajaran. Selanjutnya pemantau memberikan refleksi sebagai bahan rancangan pemecahan masalah berdasarkan hasil diskusi dan evaluasi.

Penelitian ini berlangsung dengan melalui beberapa siklus apabila rata-rata nilai pada siklus 1 belum mencapai nilai Standar Ketentuan Minimum (KKM) dan jumlah siswa yang mencapai nilai diatas KKM tidak mencapai 70% dari jumlah keseluruhan siswa, maka peneliti perlu mempersiapkan rencana tindakkan selanjutnya untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis siswa pada siklus II dan seterusnya.

Pelaksanaan siklus II dan seterusnya terdiri dari tahap perencanaan, tindakkan, observasi, dan refleksi. Masing-masing tahap dilaksanakan berdasarkan hasil tes, observasi dan refleksi pada tahap sebelumnya. Adapun nilai KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditetapkan di SD Muhammadiyah Kota Serang adalah 70. Komponen-komponen tersebut diatas dapat digambarkan secara singkat sebagai berikut :

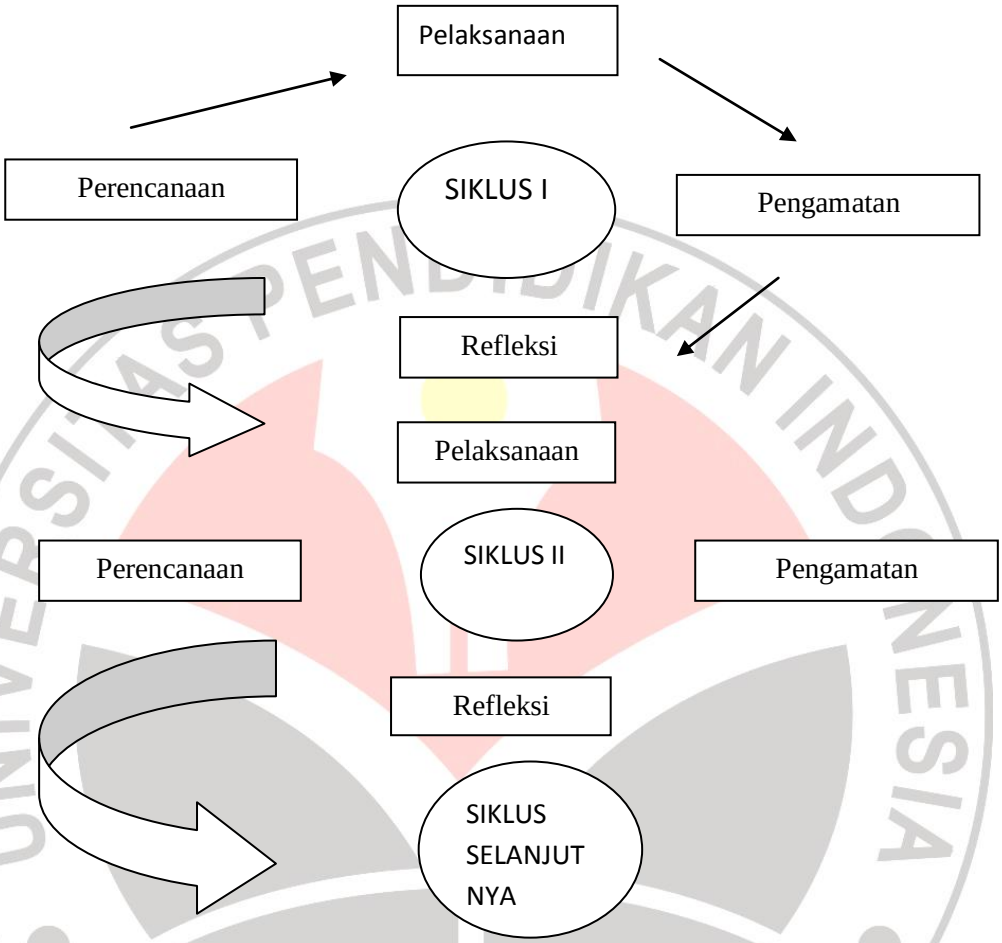

Gambar 3.1
Bagan Siklus Pelaksanaan Model Kemmis dan Taggart 1990
(dalam Hidayat & Badrujaman,2009, hlm 9)

B. Partisipan dan Tempat Penelitan

1. Partisipan Penelitian

   Subjek dari penelitian tindakkan kelas disini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang tahun ajaran 2015/2016. Yang berjumlah 21 siswa, dengan jumlah murid perempuan 7 dan laki-laki 14 orang.

2. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Muhammadiyah Kota Serang Kecamatan Kota Serang.

C. Pengumpulan data

1. Teknik

a. Observasi

Menurut Margono (2013, hlm .158) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan terhadap siswa oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan penerapan metode karyawisata. Untuk memperoleh data tentang sikap serta aktivitas siswa selama pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka lembar observasi kegiatan siswa dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan penerapan metode karyawisata menggunakan skala penilaian (1-4).

b. Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Margono,

2013, hlm. 170). Instrumen tes disini merupakan pengumpul data untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengenai konsep menulis karangan deskripsi. Dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis, pengerjaannya dapat berupa jawaban atas pertanyaan maupun tanggapan atas persetujuan atau tugas yang diberikan.

2. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian berlangsung berupa seperangkat tes dan sebagainya. Menurut Margono (2013, hlm. 155) instrumen adalah alat pengumpul data yang harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan data empiris.

1.Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar siswa secara keseluruhan. Alat yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu lembar observasi dengan alat bantu dalam menganalisis setiap siklus untuk perbaikan dalam setiap siklus dan seterusnya.

a. Lembar Observasi guru

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pedoman Observasi Guru dalam Menulis Karangan Deskripsi Kelas III dengan Metode Karyawisata

No	Tahapan	Aspek	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
1	Perencanaan	a. Guru merumuskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan b. Guru menetapkan objek yang akan diteliti c. Guru menetapkan waktu untuk melaksanakan kegiatan d. Guru membuat tata tertib yang akan diterapkan selama berkaryawisata e. Guru menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan				
2	Pelaksanaan	a. Guru memberikan perintah kepada siswa untuk mengamati keadaan lingkungan sekitar tempat karyawisata b. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memfokuskan kepada satu objek yang menurutnya menarik untuk diteliti atau diamati.				

		c. Guru meminta siswa menuliskan hal-hal penting yang terjadi dalam objek pengamatannya. d. Guru meminta siswa membuat kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatannya terhadap fokus objek yang ditelitinya				
3	Akhir kegiatan	a. Guru meminta siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan hasil pengamatannya selama melakukan karyawisata				

Katagori penilaian setiap aspek

1. = kurang

2. = cukup

3. = baik

4. = sangat baik

b. Lembar Observasi siswa

Tabel 3.2

kisi-kisi Pedoman Observasi Proses Pembelajaran Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Kelas III dengan Menggunakan Metode Karyawisata

No	Tahapan	Aspek	Rentang Nilai			
			1	2	3	4
1	Perencanaan	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan b. Siswa melakukan vothing untuk penetapan objek yang akan digunakan atau yang diteliti c. Siswa memberikan pendapat mengenai waktu pelaksanaan yang tepat d. Siswa mentaati peraturan yang telah dibuat guru				
2	Pelaksanaan	a. Siswa mengamati keadaan lingkungan tempat berkaryawisata b. Siswa memfokuskan satu objek saja yang dianggapnya menarik untuk diteliti atau diamati				

		c. Siswa menuliskan hal-hal penting yang terjadi dalam objek pengamatannya d. Siswa membuat kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatannya terhadap fokus objek yang di telitinya.				
3	Akhir kegiatan	a. Siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan hasil pengamatan nya selama melakukan karaywisata				

Katagori penilaian setiap aspek

1. = kurang

2. = cukup

3. = baik

4. = sangat baik

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis siswa. Bentuk tes yang dilakukan adalah tes menulis karangan deskripsi dengan kriteria penilaian berdasarkan unsur keterampilan. Adapun lembar penilaian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Format Penilaian Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Metode Karyawisata

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	keseuaian antara judul dengan isi karangan	1.judul karangan dapat melukiskan isi karangan 2.kemampuan dalam mengungkapkan ide 3.kemampuan dalam mendeskripsikan objek dengan urutan yang benar
2	ketepatan penggunaan EYD	1.Penggunaan kata ganti –ku, kau-, -mu, dan nya- 2.Penulisan kata dasar 3.Penggunaan kata depan di, ke, dan dari
3	Penggunaan tanda baca	1.penggunaan tanda titik (.) 2.penggunaan tanda (,) 3.penggunaan tanda seru (!) dan tanda tanya (?)
4	Penulisan huruf kapital	1.penulisan huruf kapital pada

		awal kalimat,setelah tanda titik 2.penulisan huruf kapital pada nama orang dan singkatan 3.penulisan huruf kapital pada nama unsur-unsur diri geografi

Kategori penilaian setiap aspek :

1. Sangat Sesuai (nilai 25)
2. Sesuai (nilai 20)
3. Kurang Sesuai (nilai 15)
4. Tidak Sesuai (nilai 10)

D. Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015 hlm. 337), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara imteraktif dan berkesinambungan hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu :

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, dan perlu diolah secara matang, mulai dari memilih hal-hal penting yang harus dibahas, membuang hal-hal yang dianggap tidak penting dalam pengolahan data. Dengan demikian maka data yang diperoleh atau yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, serta dapat membantu peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data yang dapat dilakukan adalah dalam bentuk uraian

singkat, bagan atau hubungan anatar katagori. Dengan cara mendisplaykan data ini maka kan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan atau langkah penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah peneliti pahami.

Pengolahan atau tabulasi data yang diperoleh dari observasi dan tes dilakukan sebagai berikut :

1) Pengolahan hasil observasi

Pada pengolahan data hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai betikut :

$$\frac{Jumlah\ \ skor\ perolehan}{Jumlah\ skor\ ideal}\ x\ 100\%$$

kriteria penilaian :

85 - 100% = sangat baik

65- 84% = baik

55 - 64% = cukup

0 - 54% = kurang

2) Pengolahan data hasil tes

Pada pengolahan data hasil tes yang dipakai yaitu berupa data nilai. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis nilai, yaitu nilai masing-masing siswa dan nilai rata-rata kelas. Pada nilai masing-masing siswa jika jumlah aspek yang dinilai 4, maka setiap aspek yang dinilai dan sangat sesuai mempunyai jumlah skor maksimal 25. Jika aspek yang dinilai sesuai mempunyai skor 20, jika aspek yang nilai kurang sesuai maka mempunyai skor maksimal 15. Dan jika aspek yang dinilai tidak sesuai maka mempunyai skor maksimal 10. Maka jumlah skor dapat dihitung dengan menjumlahkan semua aspek yang dinilai, dan dirumuskan sebagai berikut :

Nilai rata-rata kelas dapat diperoleh dari nilai seluruh peserta didik di bagi jumlah seluruh siswa. Secara singkat nilai rata-rata siklus 1 dan 2 dapat dihitung dengan rumus :

$$nilai\ rata - rata\ kelas = \frac{jumlah\ nilai\ seluruh\ peserta\ didik}{jumlah\ peserta\ didik}$$

Presentase ketuntasan klasikal pada masing-masing siklus dapat diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas dibagi jumlah seluruh siswa. Secara singkat ketuntasan klsikal pra siklus, siklus 1, dan 2 dapat dihitung dengan rumus :

$$ketuntasan\ klasikal = \frac{jumlah\ peserta\ didik\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ peserta\ didik}\ x\ 100$$

Kriteria penilaian :

85 - 100% = sangat baik

65 - 84% = baik

55 - 64% = cukup

0 - 54% = kurang

c. Conclusion Drawing / verification

Langkah selanjutnya setelah reduksi data, display data maka langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam memberikan kesimpulan awal yang diungkapkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

E. Issu Etik

Penelitian yang dilakukan ini tidak akan mengganggu proses pembelajaran disekolah, serta tidak menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Maka hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah
2. Pembelajaran tidak melebihi batas waktu belajar siswa disekolah
3. Pelajajaran sesuai dengan yang harus diajarkan dikelas III yang sesuai dengan silabus
4. Data hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.
5. Nama subjek dirahasiakan.

UPI Kampus Serang

Anggita Sinta A.P, 2106
PENERAPAN METODE KARYAWISATA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DIKELAS III SD MUHAMMADIYAH KOTA SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu